



Minat Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga

Azriel Daniel Belen Manalu¹, Nurkadri², Jan Valdy Alfrido Hasibuan³, Ignasius Priatno Silalahi⁴, Saufi Maaruf⁵, Angga Frans Divo Siahaan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Indonesia

Email : manaluazriel7@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui minat siswa dalam belajar Pendidikan jasmani, Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan latihan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan tiga bidang: kognitif, emosional dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Faktor internal apa yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga 2) faktor eksternal apa yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis peristiwa atau gejala sosial dengan menggunakan metode deskriptif. studi fenomenologi bertujuan untuk memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang dalam suatu situasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 21. hasil penelitian Mengenai Minat siswa belajar pendidikan Jasmani dan Olahraga kelas XI SMA Negeri 21 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Faktor Internal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMA Negeri 21 adalah dari aspek Jasmaniah ada beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena fisik yang kurang memadai sehingga sering kelelahan dan juga sakit dibagian kaki tangan dan kepala, 2). Faktor Eksternal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMA Negeri 21 adalah dari aspek kurang nya perlengkapan olahraga disekolah, lapangan untuk berolahraga yang kurang mendukung, cuaca yang panas dan terik membuat siswa malas untuk berolahraga dan adanya ajakan dari teman untuk tidak mengikuti pelajaran dengan serius .

Kata Kunci: Pendidikan, jasmani, olahraga ,minat, belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam membangun suatu negara, terutama mengembangkan sumber daya manusia yang kuat (Nurkadri, 2022). Pendidikan senantiasa berubah, berkembang dan maju dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan peningkatan pendidikan, baik dalam bidang pendidikan (kompetensi guru dan kualitas pengajaran), kualitas pendidikan, perlengkapan sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan manajemen pendidikan yang berkualitas, adaptasi metode dan strategi pendidikan yang baru. Pembangunan pendidikan yang baik sangat penting untuk menginformasikan kehidupan bernegara, untuk pembangunan berkelanjutan

dari semua aspek kehidupan manusia (Ihza Mukti Persada dkk, 2023; Sembiring, J., Bobby Helmi, & Sihombing, H, 2022; Dandi Ardiansyah, dkk, 2023; Suprayitno, 2023; Simbolon, A. B., & Dicky Hendrawan, 2022).

Belajar adalah tentang mengajar siswa untuk menerapkan ide-ide pedagogis, dan teori belajar merupakan prediktor penting keberhasilan pendidikan. Belajar adalah pertukaran informasi dua arah. Pembelajaran dilakukan oleh siswa atau murid, sedangkan pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik (nurkadri, 2022). Belajar adalah bagian dari pembelajaran dan spesialisasi di mana lingkungan seseorang sengaja dikendalikan untuk mendorong perilaku tertentu dalam kondisi tertentu atau untuk membantu mereka menanggapi situasi.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan latihan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan tiga bidang: kognitif, emosional dan psikomotorik. Pengajaran PJOK adalah pembelajaran yang lebih dari sekedar penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, terlebih lagi dalam proses pembelajaran ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada siswa (Manalu, M. D. G., Khairul Usman, & Eka Abdurrahman, 2021; Martin, Victor G dkk, 2023; Ihsan Abbas; 2020; Mochamad Afif Baihaqi, Ridwan, M., & Juheri., 2023; Ferawati, 2020).

Pendidikan jasmani adalah komponen penting untuk memperoleh pendidikan berkualitas dan aspek penting dari pembelajaran seumur hidup, membantu mengembangkan dan memahami cita-cita etika dan mempromosikan permainan yang adil di semua bidang kehidupan (Dani Febrianto, Citra Resita, & Resty Gustiawati; 2022; Rinaldi Aditya, Filli Azandi, & M, B. A., 2020; Devi Catur Winata, Muhammad Fahmi, & Andi Nur Abady, 2020; Nainggolan, A. P., Manalu, R. B. B., & Ginting, R. A. B, 2023). Ini memainkan peran penting di sekolah untuk memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang berbeda melalui latihan fisik yang dipilih dan dilaksanakan dengan cermat. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan komponen penting pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.

Pendidikan Jasmani adalah studi tentang keterampilan motorik yang dapat dilakukan orang melalui aktivitas fisik seperti olahraga dan permainan yang melibatkan hasil positif, pola perilaku, dan tindakan. Secara umum, kita dapat menilai konsep olahraga sebagai

aktivitas fisik atau mainan yang dirancang untuk bekerja secara harmonis dan sesuai dengan aturan tertentu ketika tiba waktunya untuk bekerja (Barus, J. B. N., & Sinuraya, J. F, 2021; Nurkadri, dkk, 2022; Purba, R. D., dkk, 2022; Saputra, G. Y., & Aguss, R. M, 2021; Friskawati, G. F., & Sobarna, A, 2019).

Minat merupakan faktor pendorong yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar untuk jangka waktu tertentu. lakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya. Minat dibagi menjadi dua: a) Ekspresi minat, pengguna memiliki beberapa kata untuk mengungkapkan minat atau pilihannya. Misal: Koin, perangko, dll. Bisa dibilang dia suka mengoleksi. b) Minat terbuka, seseorang menunjukkan minat bukan dengan kata-kata tetapi melalui tindakan atau perilaku, misalnya dengan berpartisipasi dan bermain peran dalam permainan aktivitas seperti olahraga, kependuan, dan hobi lainnya.c) Produk minat dimana seseorang mengevaluasi minatnya dengan menjawab beberapa pertanyaan spesifik atau untuk mengukur aktivitas tertentu dalam rangka seleksi. Menunjukkan minat dan menunjukkan minat adalah dua indikator penting minat siswa.

Minat siswa dalam belajar itu mesangat nentukan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan.Ada berberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor dalam diri siswa (Internal) merupakan faktor yang mempengaruhi pesrta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor dari luar pesrta didik itu sendiri (Eksternal) yaitu faktor yang mempengaruhi peserta didik dari luar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 21, peneliti menemukan bahwa pada aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani di kelas XI SMA Negeri 21 masih ada siswa yang malas, sering terlambat dalam pendidikan jasmani, tidak terlalu kuat dan sehat. Ini dimungkinkan karena siswa tidak menunjukkan minat pada kelas pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis peristiwa atau gejala sosial dengan menggunakan metode deskriptif. studi fenomenologi bertujuan untuk memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang dalam suatu situasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 21. Penelitian ini menggunakan kelompok siswa SMAN 21 KELAS XI yang berjumlah 32 siswa yang teridentifikasi oleh guru penjasorkes kurang berminat dalam pembelajaran penjasorkes, gerak dan kesehatan serta

didukung dengan data lainnya. Besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 orang siswa Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) observasi, 2) wawancara, 3) penelitian data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori tiga operasi paralel Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008): 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan pendidikan jasmani adalah agar anak mempelajari berbagai kegiatan untuk meningkatkan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional dan moralnya. Faktor Internal Penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMA Negeri 21. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga adalah karena faktor Jasmani dan Psikologi .Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga di SMA Negeri 21. Seperti yang di ungkapkan oleh berberapa siswa dan siswi SMA Negeri 21 saat wawancara sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Wawancara

NO	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN INFORMAN	JUMLAH JAWABAN
1	Apakah Anda sering merasa lelah dan sakit di bagian tubuh mana pun saat belajar PJOK di sekolah?	Iya	12
		Tidak	13
2	Setelah menjelaskan informasi di depan guru, guru langsung bertanya, bisakah kamu langsung menjawab?	Iya	7
		Tidak	18

Faktor Eksternal Penyebab Kurang nya Minat siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMA Negeri 21. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan siswa terhadap Pendidikan Jasmani olahraga adalah faktor sekolah, sarana dan prasarana, faktor lingkungan, kedekatan dengan teman sekelas serta cuaca yang panas. Faktor-faktor tersebut

mempengaruhi minat siswa pada mata pelajaran Penjasorkes, Olahraga. Seperti yang di ungkapkan oleh beberapa siswa dan siswi SMA Negeri 21 saat wawancara sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN INFORMAN	JUMLAH JAWABAN
1	Apakah orang tua anda melarang anda untuk mengikuti pelajaran PJOK karna karena takut anda kelelahan?	Iya	2
		Tidak	23
2	Apakah anda Malas berolahraga karena perlengkapan sekolah yang kurang?	iya	18
		Tidak	7
3	Apakah Anda terlalu malas untuk berolahraga karena motivasi Anda renda	iya	5
		Tidak	20
4	Apakah guru monoton saat mengajar dan kurang menguasai materi sehinga anda malas untuk mengikuti pelajaran PJOK?	Iya	1
		Tidak	24
5	Apa alasan kamu malas belajar PJOK apakah karena lingkungan dan cuaca yang terlalu panas?	Iya	19
		Tidak	6
6	Apa alasan anda malas mengikuti pelajaran PJOK apakah karna adanya ajakan dari teman untuk tidak mengikuti pelajaran PJOK dengan serius?	Iya	10
		Tidak	15

Pembahasan

Metode adalah bagaimana kurikulum harus disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan metode belajar mengajar yang efektif penting dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Pelatihan ini dirancang untuk memotivasi siswa untuk

belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Sekolah adalah tempat segala keterampilan dibutuhkan dan dikembangkan, dan perkembangan akan semakin tinggi jika ada sarana dan prasarana yang baik. Perlu adanya guru yang benar-benar kompeten dalam profesinya selama proses belajar mengajar.

Strategi Pembelajaran adalah cara dan kekuatan berinteraksi dengan target tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam proses pendidikan sering digunakan kata metode atau proses, bukan taktik. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa guru pendidikan jasmani di SMAN 21 cukup baik dalam mengajar mata pelajaran dan strategi pembelajaran. Dapat disimpulkan juga bahwa metode pembelajaran dan strategi pembelajaran guru penjasorkes cukup baik, karena menurut hasil wawancara siswa di SMAN 21 hanya ada 1 siswa yang mengatakan karena guru tidak tertarik dengan penjasorkes.

Faktor Internal Penyebab Kurangnya Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga adalah faktor penyebab siswa tidak berminat belajar olahraga dan kesehatan ada hubungannya. Alasan mengapa siswa tidak menunjukkan minat pada penelitian ini adalah siswa sering lelah dan beberapa bagian tubuh seperti kaki, lengan dan sakit kepala tidak enak badan, sehingga siswa tidak bisa hanya duduk di kelas olahraga. Ia melarang keikutsertaan dalam olahraga sekolah, karena khawatir anak-anak akan lelah dan sakit. Padahal olahraga memiliki banyak manfaat, salah satunya menjaga kesehatan tubuh, dan olahraga teratur memiliki banyak manfaat lainnya, berikut hal yang perlu diketahui orang tua agar terhindar dari pikiran negatif tentang olahraga (Besare, S. D., 2020; Darmawan, S., 2018; Hasanah, S., 2022) Maulani, I, 2019). Ciri fisik meliputi penampilan fisik atau kesehatan siswa. Karena kondisi fisik prima akan membantu meningkatkan belajar dan akan mempengaruhi belajar siswa. Namun jika ada masalah kesehatan dan fisik seperti sakit tangan dan kaki, sering lelah, gangguan pendengaran, maka akan menimbulkan kurangnya minata dalam pendidikan jasmani.

Faktor Eksternal Penyebab Kurangnya Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga adalah minat, karena suatu ketertarikan terhadap sesuatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh (Nazirun, N. G, 2019; Saleh, M. S, 2020). Minat adalah pengakuan akan hubungan antara diri Anda dengan sesuatu selain diri Anda sendiri. Semakin baik atau semakin dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Selain minat , kurangnya dukungan sarana dan

prasarana sekolah juga mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan olah raga , karena keterbatasan fasilitas dan sarana dan prasarana sehingga belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar mengajar.

Faktor dari cuaca, lingkungan sekitar dan teman sekelas juga mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa bahwa fasilitas, sarana dan prasarana dalam olahraga, lingkungan sekitar, cuaca yang panas dan teman sekelas sangat mempengaruhi minat siswa dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah karena faktor kurangnya perlengkapan olahraga disekolah seperti bola yang sering kempis-kempis dan perlengkapan olahraga yang lainnya, lapangan yang kotor banyak rumput yang tinggi-tinggi, lapangan yang tidak rata dan banyak krekel sehingga membuat siswa kurang berminat berolahraga karena takut akan cedera dan kurang nyaman saat berolahraga Saputra, G. Y. (2021; Julistina, L, 2017). Penyebab lainnya yaitu dari teman sekelas dan gangguan dari lokal lainnya, gangguan atau ajakan dari teman sangat mempengaruhi siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Serius.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Mengenai Minat siswa belajar pendidikan Jasmani dan Olahraga kelas XI SMAN 21 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Faktor Internal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMAN 21 adalah dari aspek Jasmaniah ada beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena fisik yang kurang memadai sehingga sering kelelahan dan juga sakit dibagian kaki tangan dan kepala, 2). Faktor Eksternal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kelas XI di SMAN 21 adalah dari aspek kurangnya perlengkapan olahraga disekolah, lapangan untuk berolahraga yang kurang mendukung, cuaca yang panas dan terik membuat siswa malas untuk berolahraga dan adanya ajakan dari teman untuk tidak mengikuti pelajaran dengan serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, J. B. N., & Sinuraya, J. F. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 1 Simpang Empat. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(1), 518-525.
- Besare, S. D. (2020). Hubungan minat dengan aktivitas belajar siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18-25.
- Dandi Ardiansyah, Wiwik Yunitaningrum, & Fitriana Puspa Hidasari. (2023). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Ketepatan Hasil Passing Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 420-432. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i3.1284>.
- Dani Febrianto, Citra Resita, & Resty Gustiawati. (2022). The Effect of Traditional Games on Cooperation in Class VIII Junior High School 4 Purwadadi. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 3(2), 152-160. <https://doi.org/10.55081/jpj.v3i2.660>.
- DARMAWAN, S. (2018). Pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103-111.
- Devi Catur Winata, Muhammad Fahmi, & Andi Nur Abady. (2020). Influence of Play Approach Against Sprint Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 8-13. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i1.109>
- Ferawati. (2020). Facilities Of Learning Physical Education, In Biringkanayya City Of Makassar. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(2), 73-79. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i2.133>.
- Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor internal pencapaian hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 327-335.
- Hasanah, S. &. (2022). Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 100-109.
- Ihsan Abbas. (2020). Analisis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Murid SD Inpres No. 33 Sumpang Binangae Kab. Barru. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(2), 101-106. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i2.165>.
- Ihza Mukti Persada, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Victor G Simanjuntak, & Mimi Haetami. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Gawai dengan Aktivitas Fisik Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2022. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 373-379. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i3.1138>.
- Julistina, L. (2017). Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjaskes SMPN Kecamatan Tanjung Agung. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(1), 95-103.
- Manalu, M. D. G., Khairul Usman, & Eka Abdurrahman. (2021). Analisis Pengetahuan Passing Terhadap Keterampilan Proses Bola Basket. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(1), 6-11. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i1.616>.
- Martin, Victor G Simanjuntak, Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Ahmad Atiq, & Novi Yanti. (2023). Peningkatan Hasil Gerak Dasar Lari Melalui Permainan Tradisional Berbasis Disiplin Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani . *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 362-372. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i3.1208>

- Maulani, I. &. (2019). Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *jurnal patriot*, 1(3), 1077-1086.
- Mochamad Afif Baihaqi, Ridwan, M., & Juheri. (2023). Efforts to Increase Students Learning Motivation Through Physical Fitness Games in Physical . *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 4(1), 131-144. <https://doi.org/10.55081/jpj.v4i1.1020>.
- Nainggolan, A. P., Manalu, R. B. B., & Ginting, R. A. B. (2023). MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 2 KABANJAHE. *JURNAL CURERE*, 7(1), 1-8.
- Nazirun, N. G. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. *JURNAL PENJAKORA FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN*, 6(2), 119-126.
- Nurkadri, N., Asith, F. A., Ariba, I., Sitompul, J., Samira, S., & Putra, T. M. E. (2022). Efektivitas Pembelajaran PJOK Pada Teknik Dasar Voli Melalui Materi Virtual Di Selama Pandemi Covid-19. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 132-138.
- Purba, R. D., Sianturi, F., Idris, M., Sihombing, R., Alfarisi, H., & Nurkadri, N. (2022). Pembelajaran Dan Pengembangan Pendidikan Fisik Untuk Mahasiswa. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 139-144
- Rinaldi Aditya, Filli Azandi, & M, B. A. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i1.104>.
- Saleh, M. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Saputra, G. Y. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17-25.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17-25.
- Sembiring, J., Bobby Helmi, & Sihombing, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Penjas Melalui Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 51-56. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i2.633>.
- Simbolon, A. B., & Dicky Hendrawan. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 28-32. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i2.628>.
- Suprayitno. (2023). Aktivitas Jasmani Peserta Didik SMA Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 442-449. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i3.1291>.